



**LAPORAN PELAKSANAAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
FAKULTAS EKONOMI, ILMU SOSIAL, DAN HUMANIORA
TAHUN 2020/2021**

unisa

Kampus Terpadu:
Jl. Ring Road Barat No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292
Telepon: (0274) 4469199, Fax.: (0274) 4469204
Email: info@unisayogya.ac.id



UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
**FAKULTAS EKONOMI, ILMU SOSIAL DAN
HUMANIORA (FEISHum)**

Kepmenristek & Dikti No: 109/KPT/I/2016 Tanggal 10 Maret 2016



HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN PELAKSANAAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
FAKULTAS EKONOMI, ILMU SOSIAL, DAN HUMANIORA
TAHUN 2020/2021**

Disahkan tanggal: 10 Februari 2021

Disetujui Oleh,
Rektor,



Warsiti, M. Kep., Sp. Mat.

Dibuat Oleh,
Dekan FEISHum,



Mega Ardina, M.Sc.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF) UNISA Yogyakarta senantiasa berupaya meningkatkan kualitas. Proses penjaminan mutu fakultas di bawah koordinasi Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas selalu melakukan perencanaan kegiatan yang meliputi siklus PPEPP di awal tahun anggaran. Pengukuran standar mutu adalah bagian penting dalam siklus tersebut guna mengukur capaian standar yang ditetapkan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dan dievaluasi setiap tahun untuk mencapai *Continuous Quality Improvement*.

Sehubungan hal tersebut dalam pelaksanaan pengukuran standar mutu Fakultas tak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada,

1. Warsiti, S.Kp, M.Kep, Sp. Mat selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini.
2. Taufiqur Rahman, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini.
3. Yuli Isnaeni, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom selaku Wakil Rektor II Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini.
4. Kaprodi dan Tim Dosen Prodi Akuntansi, Manajemen, Administrasi Publik, Komunikasi, Psikologi
5. Seluruh koordinator unit kerja dan segenap dosen serta tenaga kependidikan di lingkungan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi amal baik dan ilmu dan bermanfaat banyak untuk peningkatan mutu Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora. Aamiin.

Penyusun

LAPORAN PELAKSANAAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)
FAKULTAS EKONOMI, ILMU SOSIAL, DAN HUMANIORA
TAHUN 2020/2021

I. PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI UMUM

Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora (FEISHum) Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta (UNISA) berdiri bulan Maret tahun 2016 bersama dengan berdirinya UNISA, sejak berdirinya FEISHum berkomitmen untuk selalu meningkatkan mutu agar tercapai perbaikan secara berkelanjutan. Kebijakan tentang penjaminan mutu internal di tingkat Fakultas merupakan bagian dari kebijakan sistem penjaminan mutu internal di UNISA Yogyakarta

Sistem penjaminan mutu internal di Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora mengikuti pola yang dilakukan UNISA, dikembangkan sendiri sesuai dengan latar belakang sejarah, nilai dasar yang menjiwai pendirian universitas, jumlah program studi dan sumber daya universitas dengan mengacu pada regulasi yang berlaku dari pemerintah.

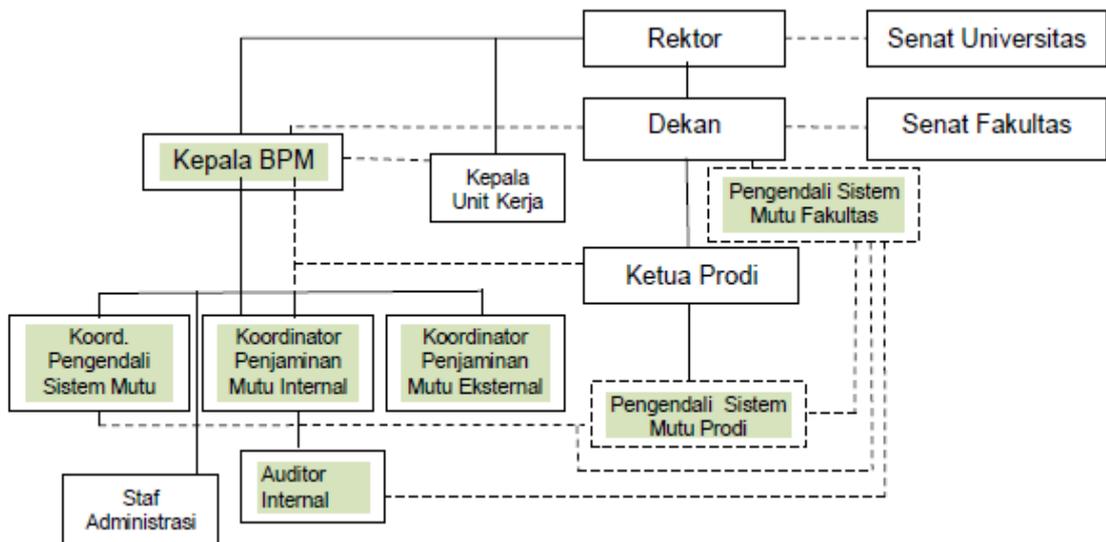
Di dalam Pasal 52 ayat (2) UU Dikti disebutkan bahwa penjaminan mutu internal dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yang disingkat PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan), Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan Standar Dikti. Lima langkah utama tersebut merupakan inti dari SPMI di Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora dan kelima langkah tersebut dilaksanakan secara internal oleh Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Standar yang digunakan di dalam SPMI Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora UNISA mengacu pada standar mutu UNISA yang berjumlah 40 standar, terdiri atas 24 standar yang mengacu pada SN Dikti yang ditetapkan oleh pemerintah dan 16 standar yang ditetapkan oleh UNISA dengan mengacu pada SN Dikti.

Pelaksanaan penjaminan mutu internal Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora menjadi tanggung jawab bersama di koordinatori oleh Dekan dibantu Pengendali Sistem Mutu Fakultas. Proses pengendalian mutu di tingkat Fakultas menggunakan siklus PPEPP seperti halnya yang dilakukan di tingkat Universitas. Pelaksanaan proses penjaminan mutu tersebut dilaporkan setiap tahun agar dapat dilakukan evaluasi secara berkelanjutan.

B. STRUKTUR ORGANISASI PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS, FAKULTAS DAN PRODI UNISA

Berikut ini adalah struktur organisasi penjaminan mutu di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta :



Gambar 1 Struktur Organisasi Penjaminan Mutu Internal UNISA Yogyakarta

1. Penjaminan Mutu Tingkat Universitas

- a. Unsur-unsur organisasi penjaminan mutu di tingkat universitas terdiri atas Pimpinan Universitas dibantu oleh BPM atas dasar ketentuan norma-norma, standar mutu dan kebijakan mutu yang ditetapkan.
- b. Rektor menetapkan peraturan, kaidah dan tolok ukur penyelenggaraan kegiatan akademik secara umum.
- c. BPM melakukan pengembangan, penerapan dan evaluasi peningkatan mutu di semua unit kerja.
- d. BPM dibentuk berdasarkan Keputusan Rektor Nomor: 26/KR-UNISA/Au/VIII/2016 dengan tugas untuk:

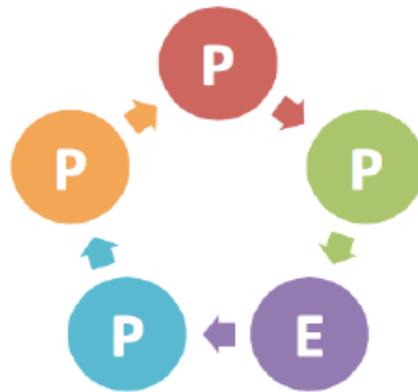
- 1) Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu secara keseluruhan di UNISA Yogyakarta, termasuk penyusunan perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaannya.
 - 2) Membantu Rektor dalam monitoring, evaluasi serta audit pelaksanaan SPMI di lingkungan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
 - 3) Melaporkan secara berkala pelaksanaan SPMI kepada Rektor.
- e. BPM dipimpin oleh Kepala BPM yang bertindak sebagai perwakilan manajemen dalam penerapan SPMI di lingkungan UNISA Yogyakarta. Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh beberapa Koordinator, yaitu *Quality Assurance System, Internal Quality Assurance dan External Quality Assurance*.
2. Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas
- a. Unsur organisasi jaminan mutu terdiri atas Pimpinan Fakultas.
 - b. Dekan bertanggungjawab atas terjaminnya mutu akademik maupun non akademik di Fakultas.
 - c. Setiap Fakultas membentuk Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF).
 - d. Tugas PSMF adalah membantu Dekan dalam peningkatan mutu akademik maupun akademik:
 - 1) Penyusunan dokumen kebijakan, peraturan, standar dan manual prosedur akademik;
 - 2) Penyusunan Laporan Tahunan Program Studi tiap semester;
 - 3) Penyiapan Audit Mutu Internal (AMI);
 - 4) Peningkatan mutu Fakultas berkelanjutan berdasarkan rumusan koreksi.
 - e. Berkaitan dengan audit mutu, BPM melaksanakan tugas Rektor untuk melaksanakan AMI pada Fakultas selaku pelaksana kegiatan akademik secara berkala.
 - f. BPM melaporkan hasil audit kepada Rektor.
 - g. Tindak lanjut atas laporan audit tersebut (termasuk permintaan tindakan koreksi dan korektif/PTK) dilakukan oleh Rektor untuk dilaksanakan oleh Dekan.

- h. Dekan melakukan koordinasi tindak lanjut atas PTK, membuat keputusan dalam batas kewenangannya serta memobilisasi sumberdaya di fakultas untuk melaksanakan keputusan tersebut.
3. Penjaminan Mutu di Tingkat Program Studi
- a. Unsur organisasi jaminan mutu akademik di tingkat Program Studi terdiri atas Pimpinan Prodi.
 - b. Ketua Prodi bertanggungjawab atas terjaminnya mutu akademik maupun non akademik di Prodi.
 - c. Setiap Prodi membentuk Pengendali Sistem Mutu Prodi (PSMP) dengan Surat Keputusan Dekan.
 - d. Tugas PSMP adalah membantu Ketua Prodi dalam peningkatan mutu melalui:
 - 1) Penyusunan dokumen Laporan Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal Tiap Tahun
 - 2) Penyiapan AMI.
 - 3) Peningkatan mutu Prodi berkelanjutan berdasarkan rumusan koreksi.
 - e. Ketua Prodi bertanggungjawab atas terlaksananya:
 - 1) Proses pembelajaran yang bermutu sesuai prosedur yang berlaku.
 - 2) Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.
 - 3) Evaluasi hasil proses pembelajaran.
 - 4) Tindakan perbaikan proses pembelajaran.
 - 5) Penyempurnaan prosedur berkelanjutan.
 - 6) Penelitian yang sesuai dengan keunggulan Prodi dan *Road Map* Penelitian.
 - 7) Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan keunggulan Prodi dan *Road Map* Pengabdian kepada Masyarakat.
 - 8) Implementasi Al Islam dan Kemuhammadiyah di tingkat Prodi.

C. SIKLUS PENJAMINAN MUTU DI PRODI ADMINISTRASI PUBLIK

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di Prodi S1 Administrasi publik sudah berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Implementasi mengacu pada Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) yaitu menggunakan siklus PPEPP. Siklus penjaminan mutu tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 2 Siklus Penjaminan Mutu di Prodi Administrasi Publik UNISA

1. P : Penetapan Standar Mutu Pendidikan Tinggi
2. P : Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan Tinggi
3. E : Evaluasi Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan Tinggi
4. P : Pengendalian Standar Mutu Pendidikan Tinggi
5. P : Peningkatan Standar Mutu Pendidikan Tinggi

D. PERANGKAT PENJAMINAN MUTU

Perangkat penjaminan mutu di Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora mengacu pada perangkat penjaminan mutu di UNISA Yogyakarta yang terdiri dari :

1. Kebijakan Mutu

UNISA Yogyakarta memiliki Kebijakan Mutu yang menjadi acuan Prodi yang berbunyi: “Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta merupakan universitas berwawasan kesehatan unggul dan pilihan berdasarkan nilai-nilai Islam Berkemajuan untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, berilmu-pengetahuan, menguasai teknologi, profesional, dan berjiwa entrepreneur yang menjadi kekuatan penggerak dalam menghadapi tuntutan zaman.” Kebijakan mutu UNISA Yogyakarta memiliki dengan No UNISA/BPM/KM/R1 telah disosialisasikan kepada semua pemangku

kepentingan melalui pemasangan pigura di beberapa tempat strategis di lingkungan kampus, dan mudah diakses melalui website www.unisayogya.ac.id.

2. Pernyataan Mutu

Pernyataan mutu UNISA Yogyakarta adalah bahwa “Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta menjalankan sistem manajemen mutu untuk mendorong terselenggaranya Catur Dharma Perguruan Tinggi yang baik, sehingga proses pembelajaran, menjadi efektif dan efisien, menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, kompetitif dan berakhlak mulia, serta berdaya saing global.”

Pernyataan mutu UNISA Yogyakarta dituliskan sebagai bentuk komitmen UNISA Yogyakarta. Pernyataan mutu menjadi dasar dalam menentukan standar mutu dan sasaran mutu Universitas. Pernyataan mutu disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan di UNISA Yogyakarta melalui website www.unisayogya.ac.id.

3. Standar Mutu

Komponen yang menjadi jaminan mutu UNISA Yogyakarta ditetapkan sebagai Standar Mutu UNISA Yogyakarta. Standar mutu ditetapkan UNISA dengan berpedoman pada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang SN DIKTI. Standar mutu yang ditetapkan merupakan hasil mutu kumulatif dari semua kegiatan yang terencana, yang meliputi unsur masukan, proses dan keluaran dari sistem pendidikan. Standar mutu UNISA Yogyakarta mencakup komponen-komponen yang mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan tinggi yang bermutu. Akronim dalam komponen yang tercakup dalam standar mutu UNISA Yogyakarta adalah PROFESIONAL QURANI.

- a. Standard Personality
- b. Standard Research
- c. Standard Organization goals
- d. Standard Facilities and infrastructure
- e. Standard Education
- f. Standard Student affairs

- g. Standard Information system
- h. Standard Output
- i. Standard Networks and external relations
- j. Standard Al Islam dan Kemuhammadiyah
- k. Standard Leadership, risk management and Governence
- l. Standard Quality Assurance
- m. Standard University funding
- n. Standard Recources
- o. Standard Academic and academic atmosphere
- p. Standard Community services
- q. Standard *Institusional development*

Semua unsur/komponen ini harus terus diupayakan agar berada pada kondisi sebaik mungkin untuk mencapai mutu terbaik, yang sekaligus mencerminkan mutu Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Upaya peningkatan kinerja dan mutu dilakukan terhadap hasil pelaksanaan dan pencapaian standar tersebut. Rincian standar mutu yang dimiliki UNISA Yogyakarta sebagai berikut:

NO	STANDAR UNISA	SUB STANDAR
1.	<i>Standard of Personality</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Nomenklatur 2. Simbol 3. Legalitas 4. Statuta 5. Rencana Strategis 6. Rencana Operasional 7. Lokasi 8. Penyelenggaraan perkuliahan 9. Program dan jenjang 10. Visi 11. Misi 12. Tujuan 13. Sasaran dan strategi pencapaian 14. Sosialisasi 15. Kebijakan Mutu 16. Manual mutu 17. Rencana Induk Pengembangan
2.	<i>Standard Research</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Standar hasil penelitian 2. Standar isi penelitian 3. Standar proses penelitian

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Standar penilaian penelitian 5. Standar peneliti 6. Standar sarana dan prasarana penelitian 7. Standar pengelolaan penelitian 8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
3.	<i>Standard Organization goals</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi di level Universitas, Fakultas, Prodi 2. Pedoman yang mengatur pelaksanaan pengelolaan pendidikan (kurikulum, kalender akademik, tugas dan pembagian tugas tenaga pendidik dan kependidikan) 3. Kode etik sivitas akademik 4. Biaya operasional satuan pendidikan 5. Rencana kerja menengah dan rencana kerja tahunan 6. Pengelolaan satuan pendidikan yang mandiri, efisien, efektif dan akuntabel 7. Pengaturan kegiatan yang tidak tercantum dalam RKAT 9. Pertanggungjawaban pelaksanaan 10. pegelolaan pendidikan di UNISA 11. Monitoring satuan pendidikan 12. (pemantauan, supervise, evaluasi, laporan dan tindak lanjut hasil pengawasan) 13. Pelaporan oleh pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan
4.	<i>Standard Facilities and infrastructure</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status kepemilikan dan lokasi 2. Cakupan prasarana 3. Aksesibilitas prasarana 4. Pemeliharaan bangunan 5. Cakupan sarana 6. Standar buku perpustakaan dan sumber lainnya 8. Pemeliharaan belajar sarana
5.	<i>Standard Education</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kompetensi lulusan 2. Standar isi pembelajaran 3. Standar proses pembelajaran 4. Standar penilaian pembelajaran 5. Standar dosen dan tenaga kependidikan 6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran 7. Standar pengelolaan pembelajaran 8. Standar pembiayaan pembelajaran.
6.	<i>Standard Student affairs</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan mahasiswa baru 2. Pemberdayaan mahasiswa 3. Unit Kegiatan mahasiswa 4. Pendampingan kemahasiswaan

7.	<i>Standard Information system</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan <i>blue print</i> tentang pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap dan perangkat pendukungnya 2. Kepemilikan sistem pendukung pengambilan keputusan yang efektif dan obyektif 3. Memiliki SIM yang terintegrasi dengan SIM keuangan, asset, akademik, mahasiswa dan alumni, kerjasama dan urusan internasional, SDM, perpustakaan, LPPM, Laboratorium, kesekretariatan. 4. Memiliki sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber sumber informasi ilmiah 5. Memiliki kapasitas <i>band width</i> per mahasiswa 6. Memiliki sistem perekaman data dan informasi yang efisien dan efektif.
8.	<i>Standard Output</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tracer study</i> Alumni 2. Ikatan alumni universitas/ fakultas 3. Peluang kerja alumni baru
9.	<i>Standard Networks and external relations</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu kegiatan kerjasama 2. Relevansi kegiatan kerjasama 3. Produktivitas kegiatan kerjasama 4. Keberlanjutan kegiatan kerjasama
10.	<i>Standard Al Islam dan Kemuhammadiyah</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar Perjuangan 2. Kelembagaan AIK 3. Kampus Islami 4. Sumber Daya Manusia 5. Pendidikan dan Pengajaran 6. Integrasi Keilmuan 7. Penelitian AIK 8. Pengabdian kepada Masyarakat AIK 9. Kemahasiswaan 10. Kerjasama dengan Persyarikatan 11. Pembiayaan
11.	<i>Standard Leadership, risk management and Governence</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar <i>Leadership</i> : <ol style="list-style-type: none"> a. Kepemimpinan Operasional b. Kepemimpinan Organisasi c. Kepemimpinan Publik 2. Standar Manajemen risiko : <ol style="list-style-type: none"> a. Standar Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya b. Standar Identifikasi risiko c. Standar Analisis risiko d. Evaluasi risiko e. Pengendalian risiko f. Pemantauan dan telaah ulang g. Koordinasi dan komunikasi.

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Standar tata pamong 4. Standar Sistem pengelolaan
12.	<i>Standard Quality Assurance</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan kebijakan sistem penjaminan mutu 2. Sistem Dokumentasi penjaminan mutu 3. Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu 4. Tindak lanjut terhadap laporan pelaksanaan penjaminan mutu
13.	<i>Standard University funding</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Biaya investasi 2. Biaya operasional 3. Biaya personal mahasiswa
14.	<i>Standard Recources</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik 2. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan 3. Kualifikasi akademik dosen 4. Kompetensi pedagogic, social dan professional dosen 5. Jabatan fungsional akademik dosen 6. Sertifikat Pendidik Profesional. 7. Sertifikat Kompetensi/Profesi 8. Jumlah dosen tetap/rasio dosen mahasiswa (RMD) 9. Dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang keahlian Prodi (DNK) 10. Beban Kinerja Dosen 11. Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen tetap dengan mata kuliah yang diajarkannya 12. Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar (PKDT) 13. Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas Dosen Tidak Tetap 14. Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Dosen dan tenaga kependidikan 15. Pencapaian prestasi / reputasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional 16. Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi 17. Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi
15.	<i>Standard Academic and</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan tentang suasana akademik

	<i>academic atmosphere</i>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika. 3. Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, desiminasi dll) 4. Interaksi akademik dosen dan mahasiswa yang mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif. 5. Upaya pengembangan perilaku kecendekiawanan dan sikap professional
16.	<i>Standard Community services</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Pengabdian Masyarakat 2. Standar Isi Pengabdian Masyarakat 3. Standar Proses Pengabdian Masyarakat 4. Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat 5. Standar Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat 6. Standar Sarana Prasarana Pengabdian Masyarakat 7. Standar Pengelolaan Pengabdian Masyarakat 8. Standar Pendanaan dan pembiayaan Pengabdian Masyarakat
17.	<i>Standard Institutional development</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi institusi 2. Akreditasi Program Studi 3. Internasionalisasi institusi 4. Internasionalisasi Program Studi

Standar mutu tersebut berlaku dengan PIC sesuai bidang masing-masing. Fakultas memiliki tugas pokok merencanakan, menetapkan, melaksanakan, mengendalikan dan meningkatkan standar yang berhubungan dengan standar pembelajaran, standar penelitian dosen, standar pengabdian masyarakat dosen, standar akademik dan akademik atmosfer dan standar Al Islam dan Kemuhammadiyahahan khususnya yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai islam melalui proses pembelajaran.

4. **Prosedur Mutu**

Prosedur Mutu atau *standard operating procedure* (SOP) UNISA Yogyakarta adalah prosedur atau metode untuk menjalankan semua yang tertulis dalam kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu agar tujuan akhir dari SPMI tercapai. Pelaksanaan prosedur mutu UNISA Yogyakarta selalu dimonitoring dan dievaluasi sehingga perbaikan dapat dilakukan secara

kontinyu dan berkelanjutan. Jumlah SOP di lingkungan UNISA Yogyakarta adalah 152 SOP yang selengkapnya dapat dilihat di dalam dokumen tersendiri tetapi tetap terintegrasi dalam sistem dokumen mutu BPM. Semua SOP sudah disosialisasikan dan dapat diakses dengan mudah melalui SIM SDM.

5. Instruksi Kerja (IK)

Instruksi kerja adalah petunjuk kerja instruktif yang menjelaskan tahapan-tahapan kerja secara terinci. Instruksi kerja SPM UNISA Yogyakarta adalah dokumen mekanisme kerja yang mengatur secara rinci dan jelas urutan suatu aktifitas yang hanya melibatkan satu fungsi saja sebagai pendukung Prosedur Mutu atau Prosedur kerja di seluruh unit kerja di lingkungan UNISA. Jumlah Instruksi Kerja di lingkungan UNISA Yogyakarta adalah 26 IK yang selengkapnya dapat dilihat di dalam dokumen tersendiri tetapi tetap terintegrasi dalam sistem dokumen mutu BPM. Semua IK sudah disosialisasikan dan dapat diakses dengan mudah melalui SIM SDM.

6. Form (FR)

Formulir kosong dan informasi historis berupa bukti-bukti kegiatan yang telah dikerjakan. Formulir kosong telah disediakan untuk semua proses bisnis di UNISA Yogyakarta. Formulir akan diisi sesuai kegiatan yang dilakukan, karena formulir akan menyertai aktifitas di SOP/prosedur Mutu.

Formulir yang sudah diisi akan menjadi catatan mutu yang harus disimpan semua unit kerja yang ada di UNISA sebagai bukti terlaksananya kegiatan. Catatan mutu disimpan oleh unit masing-masing dan ditata di tempat penyimpanan dengan dikode menggunakan nomor tertentu agar mudah dicari.

II. LAPORAN PELAKSANAAN SPMI

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora (FEISHum) UNISA Yogyakarta pada tahun 2019/2020 dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. **Persiapan Pelaksanaan SPMI**

Persiapan pelaksanaan SPMI di FEISHum dimulai ketika Fakultas mulai berdiri dengan turunnya ijin operasional Fakultas pada bulan Maret tahun 2016. Persiapan tersebut dilakukan di bawah koordinasi Badan Penjaminan Mutu Universitas (BPM) dengan dilakukannya sosialisasi tentang penjaminan mutu internal UNISA kepada fakultas dan prodi baru di lingkungan UNISA.

Dalam sosialisasi tersebut diperlukan untuk dibentuk Pengendali Sistem Mutu Fakultas. Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora menindaklanjutinya dengan menunjuk pengendali sistem mutu fakultas yang bertugas menjalankan siklus penjaminan mutu di tingkat fakultas. Penunjukan tersebut dilakukan dengan dikeluarkannya SK PSMF yang ditandatangani oleh dekan FEISHum.

2. **Pelaksanaan SPMI**

Pelaksanaan SPMI di lingkungan Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. **Penetapan Standar Mutu**

Penetapan standar mutu di Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora mengikuti standar yang berlaku di UNISA dengan akronim PROFESIONAL QUR'ANI, akan tetapi Prodi lebih berfokus pada standar pendidikan, penelitian dosen, pengabdian masyarakat, akademik dan akademik atmosfer serta internalisasi Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Standar yang berlaku pada beberapa bidang tersebut mengatur antara lain tentang:

- 1) Standar Pendidikan
 - a) Standar kompetensi lulusan
 - b) Standar isi pembelajaran
 - c) Standar proses pembelajaran

- d) Standar penilaian pembelajaran
 - e) Standar dosen dan tenaga kependidikan
 - f) Standar sarana dan prasarana pembelajaran
 - g) Standar pengelolaan pembelajaran
 - h) Standar pembiayaan pembelajaran.
- 2) Standar Penelitian
- a) Standar hasil penelitian
 - b) Standar isi penelitian
 - c) Standar proses penelitian
 - d) Standar penilaian penelitian
 - e) Standar peneliti
 - f) Standar sarana dan prasarana penelitian
 - g) Standar pengelolaan penelitian
 - h) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
- 3) Standar Pengabdian kepada Masyarakat
- a) Hasil Pengabdian Masyarakat
 - b) Standar Isi Pengabdian Masyarakat
 - c) Standar Proses Pengabdian Masyarakat
 - d) Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat
 - e) Standar Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
 - f) Standar Sarana Prasarana Pengabdian Masyarakat
 - g) Standar Pengelolaan Pengabdian Masyarakat
 - h) Standar Pendanaan dan pembiayaan Pengabdian
- 4) Standar Akademik dan Atmosfer Akademik
- a) Kebijakan tentang suasana akademik
 - b) Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.
 - c) Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, desiminasi dll).

- d) Interaksi akademik dosen dan mahasiswa yang mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif.
 - e) Upaya pengembangan perilaku kecendekiawanan dan sikap profesional
- 5) Standar Al Islam dan Kemuhammadiyah
- a) Pendidikan dan Pengajaran
 - b) Integrasi Keilmuan
 - c) Penelitian AIK
 - d) Pengabdian kepada Masyarakat AIK

b. Pelaksanaan Standar Mutu

Pelaksanaan standar mutu merupakan tahap kedua yang dilakukan dalam siklus penjaminan mutu di FEISHum. Pelaksanaan standar dilakukan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan panduan yang sudah ditetapkan. Panduan pelaksanaan standar di FEISHum terdiri dari Pedoman, *Standart Operating Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja. Pelaksanaan standar dilakukan pada berbagai kegiatan meliputi semua bidang baik akademik dan non akademik antara lain bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, Al Islam dan kemuhammadiyah, akademik dan atmosfer akademik.

1) Pada bidang pendidikan

Panduan pelaksanaan kegiatan akademik mengacu Buku Panduan Akademik FEISHum, sedangkan kegiatan pembelajaran baik penyiapan kurikulum, proses perkuliahan, ujian pada SOP Penyusunan, Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum No. UNISA/BPP/PSM/14, SOP Perkuliahan No. UNISA/AK/PBM/03/R0, SOP praktikum No. UNISA/AK/PBM/11, SOP Ujian No. UNISA/AK/PBM/04.

Proses pembelajaran untuk Prodi di lingkungan FEISHum dilakukan dengan tahapan yang rutin dilakukan setiap tahun, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

- 1)) Proses perencanaan. Proses perencanaan pembelajaran di Prodi sudah dilakukan dengan kegiatan Dosen mempersiapkan Rancangan

Pembelajaran Semester (RPS) dengan tim, pendampingan penyusunan standar kompetensi dosen pengampu mata kuliah yang disusun dengan mempertimbangkan bidang keilmuan dosen berdasarkan pendidikan formal (S1, S2, S3) dan informal (sertifikat pelatihan). Internalisasi nilai Islam dalam materi ajar dimasukkan dalam bentuk pencantuman ayat Al Quran dan Hadits yang sesuai, pemaknaan tafsir ayat Al Quran dan Hadits yang berkaitan dengan materi, muatan kisah-kisah hikmah dari Al Quran dan Hadits dan habituasi ajaran agama dalam setiap aktivitas pembelajaran dan penyusunan materi ajar berdasarkan template standar UNISA 'Aisyiyah Yogyakarta.

2)) Proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai metode yaitu: Kuliah tatap muka, dan daring, Seminar/Diskusi/Presentasi, Praktikum/Studi Lapangan, Belajar mandiri.

3)) Penilaian kemajuan belajar mahasiswa dilakukan oleh dosen dengan beberapa jenis dan bentuk ujian antara lain: Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan pada pertengahan semester setelah mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran, Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Praktikum.

Sistem penilaian kemajuan prestasi mahasiswa menggunakan skala interval berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 3/KR-UNISA/Ad/VIII/2016 berkaitan dengan Penentuan Standart Penilaian Pembelajaran UNISA. Proses pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan jadwal dan ruangan yang diatur oleh Biro Akademik. Proses penilaian mengikuti standar penilaian universitas yang terdapat dalam standar mutu, yaitu:

NO	HURUF	SKOR	BOBOT	KUALITATIF
1	A	80-100	4.00	Pujian (Sangat Baik)
2	A-	77-79	3.75	Lebih dari Baik
3	AB	75-76	3.50	Lebih dari Baik
4	B+	73-74	3.25	Lebih dari Baik
5	B	70-72	3.00	Baik
6	B-	66-69	2.75	Lebih dari Cukup
7	BC	63-65	2.50	Lebih dari Cukup
8	C+	59-62	2.25	Lebih dari Cukup
9	C	55-58	2.00	Cukup
10	C-	51-54	1.75	Hampir Cukup
11	CD	48-50	1.50	Hampir Cukup
12	D	41-47	1.00	Kurang
13	E	≤ 40	0.00	Sangat Kurang

Untuk mendukung proses belajar mengajar yang kondusif, telah dilakukan penyediaan ruangan perkuliahan yang nyaman dengan AC, LCD, papan tulis, komputer, jaringan internet yang memadai, ruang perpustakaan yang representatif memperhatikan aspek kenyamanan, pergerakan, kemudahahan dan keamanan. Kebijakan pembelian buku-buku yang disesuaikan dengan daftar buku yang ada di silabus, dan melakukan penataan di perpustakaan antara lain meningkatkan jumlah judul buku, koleksi dan rasio buku dengan jumlah mahasiswa.

Selain itu, untuk proses peninjauan kurikulum universitas sangat mendukung dengan disediakannya alokasi dana untuk proses tersebut.

2) Pada bidang penelitian

Penelitian dilakukan oleh dosen di lingkungan FEISHum pada tahun 2019/2020 dengan sumber dana dari:

- a) Pembiayaan sendiri
- b) UNISA
- c) Dikti

- d) Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah
- e) Institusi dalam negeri di luar Dikti

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan panduan penelitian yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Selain itu, terdapat SOP Penelitian dengan No. UNISA/LPPM/PBM/20.

Kegiatan penelitian dosen dilaksanakan di bawah koordinasi LP2M. Pengajuan proposal penelitian dosen internal terjadwal adalah setiap satu tahun sekali. Penelitian dari dana eksternal mengikuti jadwal dari pihak pemberi dana. Misalnya penelitian Dikti dilaksanakan setiap satu tahun sekali, demikian pula dengan penelitian dari Kopertis wilayah V.

- 3) Pengabdian kepada masyarakat meliputi kegiatan pengajuan proposal yang pelaksanaannya di bawah koordinasi oleh LPPM sesuai dengan SOP Pengabdian kepada Masyarakat No. UNISA/LPPM/PBM/19/R0. Penulisan proposal dan laporan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk hibah internal UNISA mengacu pada Buku Panduan Pelaksanaan Pelaksanaan UNISA dan Buku Panduan Bagi Dosen Pengabdian Masyarakat UNISA, sedangkan untuk hibah eksternal mengacu pada panduan dari pihak eksternal.

Pengusulan proposal kegiatan PkM dilaksanakan setiap tahun pada awal semester gasal. Tata cara penyusunan proposal dan tata cara pelaksanaannya sudah diatur dalam buku Panduan PkM tahun 2013 dan telah direvisi pada tahun 2016.

Sistem kompetisi kegiatan PkM dilaksanakan berdasarkan skim PkM yang ada di UNISA Yogyakarta. Untuk menjaga obyektivitas kompetisi, maka proposal kegiatan PkM yang diajukan ke LPPM, masing-masing proposal akan direview oleh dua orang pakar. Berdasarkan hasil penilaian Reviewer, akan diputuskan kegiatan PkM yang didanai UNISA Yogyakarta.

LPPM UNISA Yogyakarta sangat mendorong para dosen di lingkungan FEISHum untuk mengikuti kompetisi kegiatan PkM yang didanai Pihak Eksternal. Bentuk dukungan LPPM adalah menyediakan klinik proposal yang didampingi oleh para pakar PkM. Sebelum proposal dikirimkan, proposal direview dan selanjutnya direvisi.

4) Pada Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah,

Pelaksanaan standar mutu meliputi kegiatan perkaderan yang terdiri dari kegiatan untuk mahasiswa dan kegiatan untuk dosen di lingkungan FEISHum. Kegiatan untuk mahasiswa meliputi *placement test* Baca Al Qur'an, pembinaan baca Al Qur'an, pembinaan Karakter, Mubaligh Hijrah, baitul Arqam Purna dan *Objective Structured Competent in islamic-values Examination* (OSCIE). Kegiatan untuk pegawai meliputi test baca Al Qur'an, pembinaan baca Al Qur'an, kajian Islam dan Baitul Arqam. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan pedoman yang ada dan SOP perkaderan No UNISA/PPI/LPPI/01.

Dalam pembelajaran, seperti halnya yang terdapat dalam standar mutu, FEISHum mewajibkan mahasiswa membaca Al Qur'an sebelum perkuliahan, dosen harus mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam materi pembelajaran.

5) Akademik dan Atmosfer Akademik

a) Kebebasan Akademik

Kebebasan akademik diberikan kepada seluruh sivitas akademika di lingkungan FEISHum dengan tetap bertanggungjawab untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai kegiatan pembelajaran, penelitian, pertemuan ilmiah, diskusi-diskusi dengan semua komponen yang terlibat didalamnya. Dosen dalam kewajibannya melaksanakan tridharma perguruan tinggi mendapatkan kebebasan untuk melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan bidang ilmu dan keahlian dan menyampaikan publikasi serta tanggap terhadap berbagai persoalan di masyarakat dan terlibat dalam berbagai solusi untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Sivitas akademika juga diberi

kebebasan akademik dalam bentuk partisipasi di seminar ilmiah, simposium, konferensi baik yang bertaraf nasional maupun internasional. Selain itu, sivitas akademika juga sangat dianjurkan untuk melakukan publikasi karya ilmiahnya pada jurnal-jurnal ilmu pertanian baik yang terakreditasi nasional maupun internasional.

b) Kebebasan Mimbar Akademik

Kebijakan kebebasan mimbar akademik FEISHum antara lain memberikan kesempatan kepada dosen untuk mempublikasikan keilmuannya melalui karya tulis, hasil-hasil penelitian dan melakukan diskusi (melalui kegiatan seminar, pelatihan, simposium dan workshop dll). Dalam forum mimbar akademik dosen memiliki kewenangan dan kewibawaan untuk menyampaikan secara terbuka dan bertanggungjawab segala hal yang berhubungan dengan keilmuan dan keahlian dalam bidang ilmunya.

c) Otonomi Keilmuan

Otonomi keilmuan dilakukan dengan dosen diberikan kebebasan memberikan materi di dalam perkuliahan sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai selama materi itu relevan dengan kondisi di Indonesia, kemitraan sesama dosen untuk saling berdiskusi baik dalam forum formal maupun informal dengan tujuan untuk membuka wacana berfikir, melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan penelitian ataupun dalam pengabdian kepada masyarakat. Semua kegiatan ini secara konsisten dilaksanakan untuk dapat meningkatkan kualitas dosen.

c. Evaluasi Pelaksanaan Standar Mutu

Evaluasi dilakukan pada berbagai kegiatan yaitu pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Proses evaluasi dilakukan pada proses pelaksanaan, prosedur yang dilakukan, keluarannya dan hasil atau dampaknya.

Proses evaluasi juga dilakukan melalui kegiatan di bawah koordinasi Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas. Kegiatan tersebut berupa

dilakukannya audit mutu internal (AMI) secara rutin satu tahun 2 kali. AMI yang dilakukan di tengah tahun dikenal dengan kegiatan monitoring dan evaluasi (Monevin) dan AMI di akhir tahun dikenal dengan AMI. Hasil AMI tersebut harus dibuat rencana tindak lanjut dan kan dilakukan verifikasi sesuai dengan kesepakatan bersama antara auditor dan auditee.

Audit mutu internal dilakukan oleh tim auditor internal di bawah koordinasi BPM. UNISA Yogyakarta memiliki 5 auditor yang tersertifikasi sebagai lead auditor ISO 9001:2008. Lingkup AMI pada tahun kedua adalah sebagai berikut :

1) Lingkup 1 : Visi Misi Tujuan Sasaran

NO	ELEMEN	PERTANYAAN	STANDAR
1	Ketersediaan Visi Misi Tujuan Sasaran	Apakah tersedia dokumen visi, misi, tujuan dan sasaran yang lengkap dan disyahkan?	Tersedia dokumen Visi Misi Tujuan Sasaran lengkap dan di syahkan (Standar 1 BAN PT)
2	Kejelasan Visi Misi Tujuan Sasaran	Bagaimanakah kejelasan visi, misi tujuan dan sasaran Prodi? Apakah tersedia dokumen penjelasan kata kunci visi, spesifik, dan ada kurun waktu?	Tersedia dokumen penjelasan kata kunci visi, spesifik, ada kurun waktu (Standar 1 BAN PT)
3	Kerealistikan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	Bagaimanakah Kerealistikan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Prodi? Apakah mengacu analisis SWT yang lengkap?	Mengacu pada analisis SWOT yang lengkap (Standar 1 BAN PT)
4	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	Adakah Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Prodi?	1) Terdapat Benang merah antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran 2) Ada keterkaitan antara Visi, Misi, tujuan dengan RIP dan Renstra 3) Ada keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan PS dg Visi, Misi, Tujuan Stikes (Standar 1 BAN PT)
5	Tahapan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	Bagaimanakah tahapan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Prodi? Apakah ada analisis lingkungan internal dan eksternal Prodi termasuk tuntutan Profesi secara lengkap?	Terdapat analisis lingkungan internal dan eksternal Prodi, termasuk tuntutan profesi secara lengkap (Standar 1 BAN PT)

6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan visi misi Prodi	Siapa sajakah yang dilibatkan dalam penyusunan visi misi Prodi?	Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat. (Standar 1 BAN PT)
7	Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	Apakah terdapat strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan realistik?	1) Adanya Penjelasan ttg strategi pencapaian VMTS 2) Ada rentang waktu pencapaian 3) Ada tahapan waktu yg jelas 4) Terdapat indicator kinerja 5) Terdapat instrument penilaian pencapaian strategi (Standar 1 BAN PT)
8	Kelengkapan dokumen	Apakah terdapat dokumen strategi pencapaian sasaran yang lengkap ?	1) Terdapat RIP (milestone) 2) Renstra (milestone, strategi pencapaian) 3) Renop 4) Sasaran (indicator, instrument) 5) SOP (Standar 1 BAN PT)
9	Upaya yang dilakukan untuk sosialisasi visi misi tujuan dan sasaran	Apa saja upaya yang sudah dilakukan untuk mensosialisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi?	Adanya 4 upaya berikut : 1. Adanya sosialisasi langsung kepada dosen melalui rapat atau workshop, 2. Adanya sosialisasi langsung kepada mahasiswa melalui OSPEK 3. Adanya sosialisasi langsung kepada tenaga kependidikan melalui rapat atau workshop 4. Adanya sosialisasi tidak langsung kepada dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan:: penempelan, KBM, buku panduan, website. (Standar 1 BAN PT)

2)) Lingkup 2 : Tata pamong

NO	ELEMEN	PERTANYAAN	STANDAR
1	Kredibilitas tata pamong	Bagaimanakah kredibilitas tata pamong Prodi? Apakah sudah terdapat wewenang dan tanggung jawab pimpinan Prodi, Job deskripsi pimpinan Prodi, Kualifikasi pimpinan Prodi, Kejelasan program, Renstra dan Renop Prodi, mekanisme pemilihan pimpinan Prodi dan Kaprodi memiliki Prestasi ?	Terdapat : 1) wewenang dan tanggung jawab 2) Job deskripsi 3) Kualifikasi 4) Kejelasan program 5) Renstra dan Renop PS 6) Mekanisme pemilihan pimpinan 7) Kaprodi memiliki prestasi (Standar 1 BAN PT)
	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Prodi : Perencanaan	Bagaimana sistem pengelolaan perencanaan Prodi? Dokumen apa saja yang tersedia untuk Perencanaan Prodi?	Terdapat 9 unsur dari: 1) RIP 2) Renstra 3) Renop 4) Perencanaan akademik 5) Perencanaan Keuangan 6) Perencanaan SDM 7) Perencanaan Kemahasiswaan 8) Mempunyai prosedur untuk melakukan perencanaan 9) Tersedia dokumen yang lengkap (Standar 1 BAN PT)

3)) Lingkup 3 : Kemahasiswaan

No	ELEMEN	Pertanyaan	Standar
1	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan	Berapa rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan terakhir?	rata-rata IPK ≥ 3 , (Standar 3.2.2 BAN PT/ LAM PT Kes)
		Apakah upaya yang dilakukan oleh prodi agar rata-rata IPK mahasiswa ≥ 3	Terdapat upaya yang dilakukan oleh prodi agar rata-rata IPK mahasiswa ≥ 3 (Standar 3.2.2 BAN PT/ LAM PT Kes)
2	Prestasi yang dicapai oleh mahasiswa di tingkat nasional/internasional dalam 1 tahun terakhir	Apakah ada prestasi yang dicapai oleh mahasiswa di tingkat nasional/internasional dalam 1 tahun terakhir?	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah dan olah raga dan seni tingkat nasional atau internasional (Standar 3.2.3 BAN PT/ LAM PT Kes)

No	ELEMEN	Pertanyaan	Standar
		Apakah rencana yang akan dilakukan oleh prodi agar mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional/internasional?	Apakah rencana yang akan dilakukan oleh prodi agar mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional/internasional? (Standar 3.2.3 BAN PT/ LAM PT Kes)
3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)	Berapa persentase kelulusan tepat waktu (KTW) pada kelulusan terakhir?	KTW \geq 50 % untuk akademik dan \geq 75 % untuk profesi (Standar 3.2.4 BAN PT/ LAM PT Kes)
		Apakah kendala yang dihadapi sehingga kelulusan tepat waktu tidak mencapai 100%?	
		Apakah rencana yang dilakukan agar kelulusan tepat waktu mencapai 100%	Terdapat rencana yang dilakukan agar kelulusan tepat waktu mencapai 100% (Standar 3.2.4 BAN PT/ LAM PT Kes)
4	Persentase kelulusan first taker uji kompetensi mahasiswa profesi	Berapa persentase kelulusan first taker uji kompetensi mahasiswa profesi?	Jika PLF \geq 60% maka skor = 4 (Standar 3.3 BAN PT/ LAM PT Kes)
		Apakah kendala yang dihadapi sehingga kelulusan first taker tidak mencapai 100%?	
		Apakah rencana yang dilakukan agar kelulusan first taker mencapai 100%	Terdapat rencana yang dilakukan agar kelulusan first taker mencapai 100% (Standar 3.3 BAN PT/ LAM PT Kes)
5	Bimbingan dan konseling oleh dosen	Apakah bimbingan dan konseling oleh dosen PA sudah dilaksanakan secara efektif?	Bimbingan PA terstruktur : terdapat Program kerja, sesuai jadwal, sesuai SOP (Standar 3.4.2 BAN PT/ LAM PT Kes)
		Apakah rencana yang akan dilakukan bila pembimbingan PA belum efektif?	
6	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni	Bagaimana pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni?	Dilakukan evaluasi pendapat pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan (Standar 3.6.2 BAN PT/ LAM PT Kes)

No	ELEMEN	Pertanyaan	Standar
7	Rencana tindak lanjut dari hasil pelacakan lulusan oleh program studi	Apakah rencana tindak lanjut dari hasil pelacakan lulusan oleh program studi?	Ada rencana tindak lanjut yang sangat jelas dan terukur (Standar 3.6.2 BAN PT/ LAM PT Kes)

4) Sumber Daya Manusia

No	Indikator	Pertanyaan	Standar
1	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap	Apakah rasio mahasiswa terhadap dosen tetap sudah memenuhi standar untuk persiapan semester yang akan datang?	$17 \leq \text{Rasio Mahasiswa Dosen} \leq 23$, Untuk tahap akademik 1 : 20, Untuk tahap profesi maksimal 1 : 8. (Standar 4.3.1.5 BAN PT/ LAM PT Kes)
		Apakah rencana yang akan dilakukan bila rasio dosen mahasiswa belum sesuai standar?	Terdapat rencana yang akan dilakukan bila rasio dosen mahasiswa belum sesuai standar (Standar 4.3.1.5 BAN PT/ LAM PT Kes)
2	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent)	Apakah rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) sudah sesuai standar?	Jika $12 \leq \text{RFTE} \leq 16$ (Standar 4.3.5 BAN PT/ LAM PT Kes)
		Jika beban dosen melebihi, apa yang direncanakan oleh prodi untuk mengatasi masalah tersebut?	Prodi memiliki rencana tindakan untuk mengatasi masalah beban dosen yang berlebih per semester (Standar 4.3.5 BAN PT/ LAM PT Kes)
3	Pencapaian prestasi / reputasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional dalam tiga tahun terakhir	Apakah pencapaian prestasi / reputasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional dalam tiga tahun terakhir sudah sesuai standar?	Dosen prodi mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi baik nasional maupun internasional (disertai bukti). (Standar 4.5.4 BAN PT/ LAM PT Kes)
		Apakah upaya yang dilakukan agar dosen mendapatkan penghargaan hibah/pendanaan	Prodi memiliki rencana yang disiapkan agar dosen mendapatkan penghargaan

No	Indikator	Pertanyaan	Standar
		program baik tingkat nasional/internasional?	hibah/pendanaan program baik tingkat nasional/internasional (Standar 4.5.4 BAN PT/ LAM PT Kes)

5)) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

NO	ELEMEN	PERTANYAAN	STANDAR
1.	PENELITIAN	Apakah Prodi memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang sesuai dengan visi dan misinya?	BAN PT Standar 7.1 Memiliki <i>roadmap</i> yang sangat jelas sesuai visi dan misi Prodi
2.		Apakah Prodi memiliki <i>roadmap</i> penelitian ada target pencapaian yang jelas?	BAN PT Standar 7.1 Memiliki <i>roadmap</i> yang memiliki target pencapaian.
3.		Apakah ada perencanaan untuk mencapai target jumlah penelitian?	BAN PT Standar 7.1 Memiliki perencanaan perencanaan untuk mencapai target penelitian dan pengabdian masyarakat
4.		Apakah ada monitoring kesesuaian antara <i>roadmap</i> penelitian dengan realisasi?	BAN PT Standar 7.1 Bukti monitoring
5.	PENGABDIAN MASYARAKAT	Apakah Prodi memiliki <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat yang sesuai dengan visi dan misinya?	BAN PT Standar 7.1 Memiliki <i>roadmap</i> yang sangat jelas sesuai visi dan misi Prodi
6.		Apakah Prodi memiliki <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat ada target pencapaian yang jelas?	BAN PT Standar 7.1 Memiliki <i>roadmap</i> yang memiliki target pencapaian.
7.		Apakah ada perencanaan untuk mencapai target jumlah pengabdian masyarakat?	BAN PT Standar 7.1 Memiliki perencanaan perencanaan untuk mencapai target penelitian dan pengabdian masyarakat
8.		Apakah ada monitoring kesesuaian antara	BAN PT Standar 7.1

		roadmap masyarakat realisasi?	pengabdian dengan	Bukti monitoring
--	--	-------------------------------	-------------------	------------------

- 1) Evaluasi pada bidang pendidikan, yaitu:
 - a) Dilakukan kegiatan evaluasi perkuliahan untuk melihat kehadiran dosen dan materi yang diberikan setiap 4 pertemuan sekali, kegiatan dilakukan sesuai dengan SOP Perkuliahan.
 - b) Dilakukan kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk memantau kehadiran mahasiswa, dosen maupun materi pembelajaran dengan bukti dari SIM akademik setiap akhir semester, kegiatan dilakukan sesuai dengan SOP Perkuliahan.
 - c) Dilakukannya evaluasi dosen mengajar oleh mahasiswa dilaksanakan secara online dilakukan setiap semester berakhir. Instrumen yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.
 - d) Dilakukannya evaluasi kurikulum dan pembelajaran. Rapat evaluasi kurikulum mikro dilakukan melalui workshop peninjauan kurikulum setiap semester.
 - e) Dilakukan evaluasi kegiatan belajar mengajar secara rutin melalui rapat rutin fakultas atau saran/usulan langsung baik dari *stakeholder* internal maupun eksternal. Capaian hasil belajar akademik mahasiswa setiap mata kuliah melalui Yudisium nilai setiap semester.
 - a. Evaluasi standar juga dilakukan melalui pengukuran sasaran mutu secara rutin setiap tahun sekali. Apabila terdapat sasaran mutu yang belum tercapai, maka akan disusun rencana tindakan koreksi dan korektifnya. Tindakan koreksi dan korektif tersebut dimasukkan dalam program kerja tahun berikutnya.
 - b. Pada akhir semester, mahasiswa melakukan evaluasi dosen mengajar (EDOM) secara online agar dapat diketahui kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Dengan demikian dapat dilakukan perbaikan jika dosen memperoleh nilai di bawah standart. Pemangku kebijakan juga dapat melakukan monitoring dan evaluasi

kegiatan pembelajaran secara cepat melalui SIM Akademik yang meliputi KRS mahasiswa, proses perkuliahan, nilai keluar setiap semester berkaitan dengan kartu hasil studi, transkrip dan honorarium dosen.

EDOM yang dilakukan kepada dosen berisi hal-hal sebagai berikut

NO	ASPEK YANG DINILAI
A. Kompetensi Mengajar (Pedagogik)	
1	Kesiapan memberikan perkuliahan
2	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan
3	Kemampuan menghidupkan suasana kelas
4	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas
5	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran
6	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar
7	Pemberian umpan balik terhadap tugas
8	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah
9	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar
B. Kompetensi Profesional	
10	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat
11	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan
12	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain
13	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan
14	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan
15	Penggunaan hasil-hasil penelitian dalam materi perkuliahan
16	Kemampuan menggunakan beragam teknologi untuk mendukung pembelajaran (video, ppt, e-learning, dll)
C. Kompetensi Kepribadian	
17	Kewibawaan sebagai pribadi dosen
18	Kearifan dalam mengambil keputusan
19	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku
20	Satunya kata dan tindakan
21	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi
22	Adil dalam memperlakukan mahasiswa
D. Kompetensi Sosial	
23	Kemampuan menyampaikan pendapat
24	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain
25	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya
26	Komunikatif
27	Menghargai keberagaman mahasiswa
E. Aspek Keislaman	
28	Mengawali dan mengakhiri perkuliahan dengan doa
29	Mengawali perkuliahan dengan tadarus Al Qur'an
30	Memasukkan nilai-nilai islam dalam proses pembelajaran

2) Evaluasi pada Kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat, yaitu:

- a) Evaluasi kesesuaian judul penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dengan bidang ilmunya, dilakukan oleh Kaprodi setiap dosen akan mengajukan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat. Apabila sudah dianggap sesuai Kaprodi memberikan persetujuan dengan mengetahui Dekan
 - b) Monev pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dengan bekerjasama dengan LPPM
 - c) Monev jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat dosen setiap semester dan setiap akhir tahun melalui laporan beban kinerja dosen
 - d) Monev dana jumlah dana penelitian dan pengabdian masyarakat dosen pertahun dilakukan melalui audit mutu internal
 - e) Monev yang dilakukan PSMP dan PSMF terhadap kinerja setiap semester melalui laporan beban kinerja dosen
 - f) Monitoring dan evaluasi secara rutin dilakukan juga untuk pemantauan capaian standar mutu dan sasaran mutu bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Pemantauan tersebut dilakukan melalui audit mutu internal atau monevin di bawah koordinasi BPM. Pemantauan itu dilakukan dengan membandingkan antara target yang ditetapkan dalam tahun berjalan dengan realisasi target pada tahun yang berjalan.
 - g) Hasil AMI dan MONEV tentang penelitian dan pengabdian masyarakat didokumentasikan dan ditindaklanjuti oleh unit. Selain itu, hasil AMI didesiminasikan dalam rapat tinjauan manajemen. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat didesiminasikan secara terbuka di lingkungan UNISA dengan mengundang dosen-dosen di semua Prodi untuk mengikuti kegiatan tersebut.
- 3) Evaluasi Kegiatan Al Islam Kemuhammadiyahahan
- Evaluasi kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyahahan dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu :
- a) Evaluasi kompetensi keislaman kemuhammadiyahahan Mahasiswa melalui OSCIE

- b) Evaluasi pelaksanaan program dan standar Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui AMI dan MONEVIN.
- c) Evaluasi ketercapaian standar mutu dan sasaran mutu aspek Keislaman dan kemuhammadiyah setiap tahun
- d) Evaluasi juga dilakukan oleh Lembaga Pengkajian dan pengamalan Islam melalui rapat internal, khususnya rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan.

4) Pengendalian Standar Mutu

Pengendalian standar merupakan tindak lanjut dari kegiatan evaluasi standar berupa proses perbaikan. Proses perbaikan ini diatur dalam SOP Permintaan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (PTPP) No UNISA/BPM/SM/07. Tindakan perbaikan dilakukan berdasarkan data dari rapat rutin evaluasi, evaluasi kepuasan, hasil monevin, audit internal dan audit eksternal.

Hasil evaluasi yang menunjukkan pelaksanaan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan, FEISHum berupaya hal positif tersebut dapat dipertahankan. Apabila hasil evaluasi pelaksanaan standar ditemukan kekeliruan, ketidaktepatan, kekurangan atau kelemahan yang dapat menyebabkan kegagalan standar yang ditetapkan, FEISHum melakukan pengendalian. Langkah pengendalian itu berupa tindakan koreksi dan korektif untuk memastikan kriteria/sasaran dalam standar terpenuhi. PIC yang ditunjuk bertanggung jawab untuk melaksanakan tindakan perbaikan koreksi dan korektif yang sudah ditetapkan. Rencana tindak lanjut tersebut akan dilakukan verifikasi oleh TIM Auditor sesuai dengan SOP Audit Mutu Internal. Dengan kegiatan tersebut, maka standar yang sudah ditetapkan oleh FEISHum akan selalu terkendali.

Setelah dilakukan AMI, di bawah koordinasi BPM Universitas, FEISHum mengikuti kegiatan rapat tinjauan manajemen (RTM) yang dilakukan setiap semester sekali.

5) Peningkatan Standar Mutu

Hasil evaluasi standar juga dijadikan dasar untuk melakukan peningkatan standar. Peningkatan standar merupakan kegiatan perbaikan standar dan atau ukuran yang telah ditetapkan oleh Fakultas. Peningkatan standar dilakukan pada saat standar yang ditetapkan sudah tercapai atau kriteria sudah terpenuhi.

III. KESIMPULAN

Pada Tahun 2020/2021, Sistem penjaminan mutu Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora sudah semakin meningkat. SPMI sudah berjalan sesuai dengan siklus PPEPP yang terdiri dari :

1. Penetapan Standar Mutu
2. Pelaksanaan Standar Mutu
3. Evaluasi Standar Mutu
4. Pengendalian Standar Mutu
5. Peningkatan Standar Mutu

Hasil pelaksanaan penjaminan mutu di tahun 2020//2021 ini menjadi dasar dalam pembuatan rencana kegiatan dan SPMI di tahun berikutnya, yaitu tahun 2021//2022.

LAPORAN TEMUAN AUDIT MUTU

Periode Audit September 2020	Tanggal Audit 19 September 2020	Bagian/Unit/Prodi : FEISHum	Kode Laporan
Nama & Paraf Auditor : Siti Khotimah, SST.Ft., M.Fis		Nama & Paraf Auditee : Mega Ardina, M.Sc. 	
Temuan		Akar Masalah	ElemenTerkait
1. FEISHum Sudah memantau isu internal dan eksternal tersebut secara periodik yang tertuang dalam laporan tahunan 2019/2020, namun untuk bukti capaian indikator kinerja TA 2019/2020 belum ada dokumentasinya		Masih menunggu prodi mengirimkan dokumentasi untuk bisa dikompilasi	Klausul 4.1 ISO 21001:2018
2. FEISHum sudah mengidentifikasi harapan-harapan dari stakeholder dilakukan kepada Forum Dekan FISIP PTM/A, Persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah, Orangtua Mahasiswa, Komisi Informasi DIY, Suara Muhammadiyah, dan stakeholder eksternal lainnya.yang tercantum dalam RENOP TA 2019-2020 dan dilaporan tahunan TA 2019-2020 halaman 12, namun memantau dan meninjau belum dilakukan		FEISHum sedang dalam proses memantau dan meninjau kembali harapan dari stakeholder	Klausul 4.2 ISO 21001:2018

3. Belum ada bukti monev Fakultas berkaitan dengan pembelajaran selama masa pandemic Covid 19		Bukti masih dalam bentuk hard dan belum dibuat soft file	Klausul 8.5.1.3 ISO 21001:2018			
4. SOP Monev Pembelajaran yang ada masih relevan untuk memantau proses selama masa Pandemic Covid 19, namun bukti relevan tersebut belum ada		Masih dalam proses penyusunan	Klausul 8.5.1.3 ISO 21001:2018			
5. Sudah ada form untuk memantau pembimbingan tugas akhir, namun belum terintegrasi di SIMPTT dosen dan FIESHum belum melakukan tindak lanjutnya.		Perlu adanya penambahan menu di SIMPTT untuk memantau pembimbingan tugas akhir	Klausul 8.5.1.3 ISO 21001:2018			
6. SOP Tugas Akhir yang ada belum relevan untuk proses pembimbingan selama masa Pandemic Covid 19, FIESHum belum melakukan tindak lanjutnya		Perlu adanya revisi SOP Tugas Akhir oleh BPM agar relevan untuk proses pembimbingan selama masa Pandemic Covid 19	Klausul 8.5.1.3 ISO 21001:2018			
7. Risk manajemen TA 2019/2020 sudah diukur dan direview. Sudah tercantum dalam laporan tahunan 2019/2020 halaman 33. Hasil skor RPN lebih bagus dibandingkan sebelum ada tindakan namun bukti tindakan yang Direkomendasi-kan belum ada		Bukti tindakan yang direkomendasikan sudah ada, akan tetapi belum dilampirkan karena masih berbentuk belum dikompilasi	Klausul 4 ISO 21001:2018			
8. Sudah ada form untuk memantau pembimbingan tugas akhir, namun belum pendokumentasian pelaksanaan Pembimbingan TA selama Pandemic Covid 19 belum ada dan belum ada support SIMPTT yang mendukung dalam pelaksanaan Pembimbingan TA terintegrasi di SIMPTT dosen.		Perlu adanya support SIMPTT yang mendukung dalam pelaksanaan Pembimbingan TA yang terintegrasi di SIMPTT dosen.	Klausul 8.5.1.3 ISO 21001:2018			
Uraian Perbaikan		Tanggal Selesai Perbaikan	Hasil Verifikasi		Tgl. Verifikasi	Paraf Auditor
			Sesuai	Tidak sesuai		
1. FEISHum akan membuat dokumentasi bukti capaian indikator kinerja TA 2019/2020		2 Februari 2021				

2. FEISHum akan memantau dan meninjau harapan-harapan dari stakeholder (buktinya)	2 Februari 2021				
3. FEISHum akan membuat bukti dokumentasi monev Fakultas berkaitan dengan pembelajaran selama masa pandemic Covid 19	2 Februari 2021				
4. FEISHum akan membuatn bukti relevansi SOP Monev Pembelajaran yang ada untuk memantau proses selama masa Pandemic Covid 19	2 Februari 2021				
5. FEISHum akan mengajukan usulan ke PDSI dan melakukan tindak lanjutnya dari pengajuan surat tersebut	2 Februari 2021				
6. FEISHum membuat surat ke BPM untuk merevisi SOP Tugas Akhir yang ada agar relevan untuk proses pembimbingan selama masa Pandemic Covid 19	2 Februari 2021				
7. FEISHum akan membuat bukti dokumentasi tindakan yang Direkomendasi-kan pada laporan Risk manajemen TA 2019/2020	3 Februari 2021				
8. FEISHum akan membuat pendokumentasian pelaksanaan Pembimbingan TA selama Pandemic Covid 19 dan membuat surat ke PDSI agar ada support SIMPTT yang mendukung dalam pelaksanaan Pembimbingan TA terintegrasi di SIMPTT dosen.	3 Februari 2021				
Tgl verifikasi :	Paraf Auditee				
					

HASIL TINDAK LANJUT AUDIT MUTU INTERNAL
FAKULTAS EKONOMI, ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
TAHUN 2020/2021

No	TEMUAN	RENCANA TINDAK LANJUT	HASIL
1	Fakultas belum mengidentifikasi kebutuhan prasarana untuk menunjang catur dharma PT	Akan menyusun rencana pengembangan sarpras di tingkat Fakultas sesuai periode Renstra Fakultas	Telah disusun dokumen rencana pengembangan sarpras tingkat Fakultas
2	Belum melakukan analisis dan RTL terhadap kesesuaian antara roadmap dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Akan membuat analisis dan RTL terhadap kesesuaian antara roadmap dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Telah dilakukan analisis dan RTL terhadap kesesuaian antara roadmap dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
REKOMENDASI AKREDITASI			
1	Lebih mempertajam positioning Program Studi (PS) yang menekankan sebagai PS yang bercirikan kesehatan	Akan memberikan pengarahan kepada Kaprodi di FEISHum untuk memperkuat positioning PS yang bercirikan kesehatan	Telah memberikan pengarahan kepada Kaprodi melalui rapat Fakultas tentang pentingnya mempertajam positioning PS yang bercirikan kesehatan (Notulen Rapat, daftar hadir)

2	Dalam penjelasan tata pamong PS baru terbatas menjelaskan secara manajemen PS belum dikaitkan dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	Akan memberikan pengarahan kepada Kaprodi di FEISHum untuk kembali melihat masukan-masukan akreditasi dan melakukan perbaikan diantaranya tata pamong PS baru terbatas menjelaskan manajemen PS belum dikaitkan dengan Tri Dharma PT	Telah memberikan pengarahan kepada Kaprodi melalui rapat Fakultas untuk melihat masukan-masukan akreditasi dan melakukan perbaikan, salah satunya mengaitkan tata pamong PS dengan Tri Dharma PT
3	Masih minim dosen S3	Akan mengikutsertakan dosen dalam pendampingan persiapan studi lanjut S3 ke luar negeri dan akan memfasilitasi dosen dalam peningkatan kemampuan Bahasa Inggris	Telah mengikutsertakan dosen dalam pendampingan persiapan studi lanjut S3 dan telah memfasilitasi dalam peningkatan kemampuan Bahasa Inggris, termasuk memfasilitasi dosen untuk mendapatkan hibah peningkatan kompetensi Bahasa Inggris dari Dikti (Laporan Tahunan 2019/2020)
4	Kepangkatan yang masih terbatas	Akan melakukan monitoring kesiapan dosen dalam mengajukan sertifikasi dosen, dan akan melakukan monitoring kesiapan dosen dalam mengajukan jabatan fungsional.	Telah dilakukan monitoring kesiapan dosen dalam mengajukan sertifikasi dosen, dan telah dilakukan monitoring kesiapan dosen dalam mengajukan jabatan fungsional (Laporan Tahunan 2019/2020)

5	Hasil-hasil penelitian dosen diarahkan lebih banyak pada tema kesehatan	Akan melakukan monitoring terhadap penelitian Dosen FEISHum agar lebih bertemakan kesehatan	Telah dilakukan monitoring terhadap penelitian Dosen FEISHum agar lebih bertemakan kesehatan (Rekap Penelitian Dosen FEISHum Tahun 2018/2019, 2019/2020, 2020/2021)
---	---	---	---